

Pengembangan Produk Olahan Ikan Bandeng Sebagai Usaha Mandiri Kelompok Tani Dusun Kebontengah

Feby Aulianda Pratiwi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

febbyauliandap@gmail.com

Nara Garini Ayuningrum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

naragarini@untag-sby.ac.id

Abstrak

Belakangan ini petani ikan bandeng di Dusun Kebontengah tepatnya di Desa Rejotengah Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan mengalami naik turun harga jual ikan bandeng sehingga membuat para petani terkadang merugi. Para petani merasa harga jual ikan bandeng akan lebih baik jika dilakukan pengolahan terlebih dahulu, akan tetapi para petani belum mengetahui bagaimana cara memulai bisnis, baik secara pengembangan produk maupun pengembangan pemasaran serta belum maksimalnya peran ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga petani. Oleh karena itu program kegiatan KKN ini dilaksanakan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah tersebut seperti mencoba memberikan pengembangan pengolahan ikan bandeng kepada salah satu anggota kelompok petani bandeng serta membantu pembentukan produk sesuai dengan kebutuhan pasar, membantu proses pengemasan agar produk yang dihasilkan menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi, membantu pemasaran secara digital, membantu menghubungkan kepada stakeholder (pengurus desa) yang ada di desa sehingga produk yang sudah dikembangkan dapat dibantu proses administrasi maupun permodalannya.

Kata kunci: Petani Ikan Bandeng; Produk Olahan; Lamongan.

Pendahuluan

Dusun Kebontengah terletak di Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Dengan kondisi geografis yang terletak disebelah pesisir utara pulau jawa, menyebabkan Kabupaten Lamongan merupakan lokasi strategis untuk pengembangan usaha budidaya perikanan, baik ikan air tawar, air payau maupun ikan air laut. Menurut Putut Trihusodo dalam artikel yang diterbitkan dalam portal resmi negara Indonesia, menyatakan bahwa kabupaten Lamongan merupakan kabupaten yang sangat cocok untuk investasi perikanan, dengan total produksi mencapai 78 Ribu Ton pada tahun 2021¹.

Dusun Kebontengah juga merupakan salah satu desa penghasil perikanan salah satunya adalah ikan bandeng. Kelompok tani ikan bandeng dusun Kebontengah dipilih sebagai mitra berdasarkan hasil survei dan temuan masalah yang menunjukkan bahwa petani ikan bandeng di dusun Kebontengah ini membutuhkan mitra terutama dalam pemasaran serta pendampingan perihal pembuatan dan pengolahan produk inovatif berbahan baku ikan bandeng.

Di daerah dusun Kebontengah ini hasil panen ikan bandeng sering kali mengalami naik turunnya harga pasar sehingga membuat para petani merugi. Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh detik.com² pada musim ikan tahun lalu, diketahui bahwa terdapat penurunan

¹<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/2789/potensi-lamongan-untuk-investasi-perikanan>

²<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5584113/miris-harga-ikan-di-lamongan-justru-terjun-bebas-saat-masa-panen>

harga ikan yang sangat signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh banyaknya pasokan ikan di pasar, yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini berdampak langsung pada keuntungan para petani ikan bandeng. Menurut Ilham Choirul dalam artikelnya yang ditulis di Tirto.id³ menyatakan bahwa dengan dilakukan pengolahan produk setengah jadi khususnya dalam hal perikanan dapat membantu menjaga harga jual produk, sehingga efek ekonomi dari penurunan harga ikan dapat diatasi. Hal ini sesuai dengan kondisi yang ada di Dusun Kebontengah yang beranggapan bahwa dengan melakukan pengolahan ikan bandeng dirasa dapat menaikkan harga jual ikan tersebut.

Akan tetapi untuk membuat produk olahan terdapat banyak hambatan dan rintangan mulai dari susah akses permodalan⁴, sulitnya pemasaran online maupun offline dan belum meratanya pengetahuan masyarakat mengenai cara pembuatan produk yang baik dan benar. Hal ini juga dihadapi oleh kelompok petani Dusun Kebontengah yang belum mengetahui bagaimana cara memulai bisnis, baik secara pengembangan produk, maupun pengembangan pemasaran.

Oleh karena itu sangat cocok untuk dilakukan program pengembangan produk olahan ikan bandeng dengan bermitra dengan kelompok tani setempat, yang mana diharapkan kedua belah pihak mendapatkan manfaat yang optimal, khususnya dalam hal finansial.

Pengembangan produk olahan ikan akan menjadi fokus dari program KKN yang merupakan salah satu bentuk peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan diantaranya sebagai kontribusi ide, sebagai fasilitator atau pendamping masyarakat yang diharapkan dapat membantu menambah penghasilan masyarakat setempat⁵.

Metode

1. Analisa keadaan dan kemampuan masyarakat
Menjalin komunikasi dengan para petani ikan bandeng untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi ekosistem perikanan di Dusun Kebontengah, hasil dari komunikasi tersebut diharapkan mendapatkan informasi mengenai keadaan dan kemampuan masyarakat dalam pengembangan produk ke depan.
2. Analisa pasar perancangan produk
Setelah diketahui keadaan dan kemampuan masyarakat maka akan dilakukan analisa mengenai produk olahan apa yang cocok digunakan sebagai olahan hasil petani ikan bandeng. Beberapa kandidat produk yang dapat diproduksi akan dilakukan validasi pasar dengan cara membagikan kuesioner kepada target pasar.
3. Percobaan produksi dan pengemasan produk
Percobaan produksi akan dilakukan setelah hasil Analisa pasar dilakukan. Percobaan produksi dilakukan oleh salah satu anggota petani bandeng di Dusun Kebontengah

³<https://tirto.id/apa-saja-manfaat-bahan-pangan-setengah-jadi-dan-contohnya-go3R>

⁴<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3717382/permodalan-jadi-tantangan-utama-umkm-jatim-hadapi-pasar-global>

⁵<http://jurnal.ugi.ac.id/index.php/Signal/article/view/2417#:~:text=Wujud%20konkret%20peran%20mahasiswa%20dalam,sebagai%20%E2%80%9CAdvokat%E2%80%9D%20berbagai%20pentingan%20rakyat>

Desa Rejotengah Kec. Deket Kab. Lamongan. Dan dibantu proses pengemasan olahan ikan bandeng tersebut

4. Pemasaran produk melalui sosial media

Setelah melakukan produksi, dilakukan pembuatan sosial media melalui Instagram, Facebook atau WhatsApp untuk menjual olahan produk tersebut.

5. Sosialisasi produk kepada stakeholder dusun.

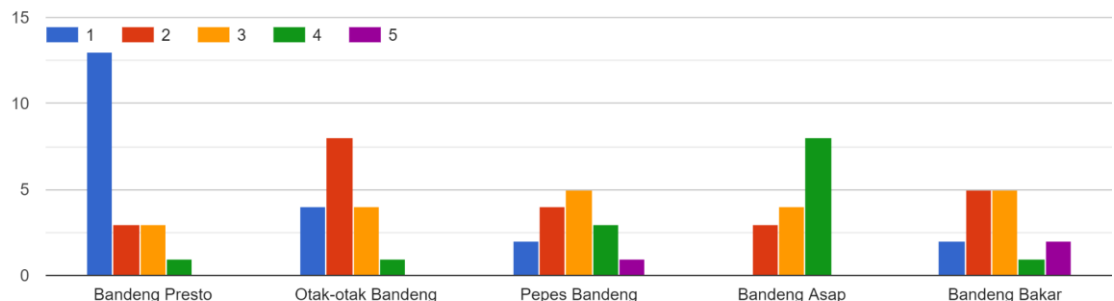
Melakukan pengenalan produk kepada salah satu pengurus desa seperti Ketua RT dan Ibu PKK Dusun Kebontengah Desa Rejotengah agar produk dikenal dan bisa dibantu secara administrasi maupun permodalan serta bisa ikut serta dipromosikan ke teman dekat lainnya.

Hasil Dan Pembahasan

Setelah Menjalankan KKN dengan program kerja Pengembangan Produk Olahan Ikan Bandeng yaitu Bandeng Presto Berdasarkan kuesioner yang sudah disebar selama 2 hari sebelumnya.

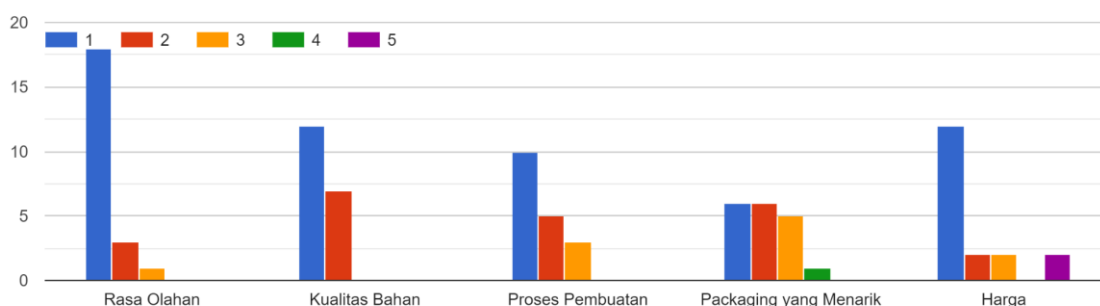
Kuesioner dilakukan menggunakan media google form yang disebarkan kepada target pasar yaitu kurang lebih 20 orang dengan latar belakang mayoritas Mahasiswa, menghasilkan informasi bahwa mayoritas memilih Bandeng Presto sebagai pilihan pertama dilanjutkan dengan Otak-otak, Bandeng asap, Bandeng bakar, Pepes bandeng.

Jika anda mempunyai uang 35 ribu rupiah, apa prioritas produk yang akan anda beli?



Selain itu dilakukan survey untuk mengetahui apa yang menjadi faktor dominan yang menentukan elemen apa yang paling penting dalam sebuah produk yang dijual dan dihasilkan mayoritas memilih Rasa olahan ikan, yang selanjutnya harga, Kualitas bahan, dan terakhir Packaging yang menarik.

Menurut anda, elemen apa yang paling penting dari sebuah olahan ikan bandeng?



Setelah mendapatkan hasil kuesioner maka dilakukan diskusi dengan mitra untuk membuat olahan produk ikan bandeng presto tersebut, dan setelah melakukan produksi maka dilakukan pemasaran melalui sosial media (instagram dan facebook). berikutnya dilakukan pemasaran dan sudah terdapat pembeli walaupun jumlahnya tidak terlalu banyak. Setelahnya melakukan pengenalan produk kepada stakeholder seperti Ketua RT dan ketua PKK setempat dan mendapat dukungan dari perangkat dusun setempat untuk produk tersebut.

Kesimpulan

Program KKN ini dilakukan sesuai dengan domisili mahasiswa dan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 12 hari yang meliputi analisa kemampuan masyarakat, analisa pasar dan perancangan produk, percobaan produksi dan pengemasan produk, pemasaran produk melalui sosial media, dan melakukan pengenalan produk kepada stakeholder dusun seperti Ketua RT dan Ketua PKK setempat. Setelah dilakukan program kerja yaitu pengembangan produk olahan ikan bandeng sebagai usaha mandiri kelompok tani di Dusun Kebontengah telah berjalan sesuai rencana, program juga dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. beberapa program telah terealisasi dengan baik sehingga bisa membantu perekonomian warga dan membantu menyediakan sarana pemasaran meliputi promosi dan strategi pemasaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diucapkan kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah membantu mendanai dan memfasilitasi KKN Untag 2022. dan juga dosen pembimbing yaitu ibu Nara Garini Ayuningrum, S.Tr.I.Kom., M.A yang telah membimbing dan membantu dalam kegiatan KKN, Serta bapak RT dan petani bandeng di Dusun Kebontengah RT 02 RW 02 yang telah memberi izin dan membantu melakukan kegiatan KKN sehingga program berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

Dikhorir Afnan, *Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan*, diakses dari <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal/article/view/2417#:~:text=Wujud%20konkret%20peran%20mahasiswa%20dalam,sebagai%20%E2%80%99Cadvokat%E2%80%99D%20berbagai%20pentingan%20rakyat>) pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 19:42.

- Eko Sudjarwo, *Miris, Harga Ikan di Lamongan Justru Terjun Bebas Saat Masa Panen*, diakses dari (<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5584113/miris-harga-ikan-di-lamongan-justru-terjun-bebas-saat-masa-panen>) pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 18.20.
- Ilham Choirul Anwar, *Apa Saja Manfaat Bahan Pangan Setengah Jadi dan Contohnya*, diakses dari (<https://tirto.id/apa-saja-manfaat-bahan-pangan-setengah-jadi-dan-contohnya-go3R>) pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 18.20.
- Michael, T. (2022, September). LAW AND REDUCING THE USE OF PLASTIC BAGS IN THE CITY OF SURABAYA. In *Proceeding of Green Environment Related To Reuse, Recycle And Reduce From Waste Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-48).
- Putut Trihusodo, *Potensi Lamongan untuk Investasi Perikanan*, diakses dari (<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/2789/potensi-lamongan-untuk-investasi-perikanan>) pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 18.30.
- Rois Jajeli, *Permodalan Jadi Tantangan Utama UMKM Jatim Hadapi Pasar Global*, diakses dari (<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3717382/permodalan-jadi-tantangan-utama-umkm-jatim-hadapi-pasar-global>) pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 18:44.